

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Radio Pendowo FM

Radio komunitas Pendowo pertama kali mengudara pada 1 Juli 2003, berdirinya Radio Komunitas Pendowo merupakan bentuk keprihatinan dari sekelompok remaja yang tidak puas dengan maraknya berbagai media baik cetak dan elektronika yang tidak bisa mengakomodasikan kepentingan masyarakat kelas menengah dan bawah. Keperluan Masyarakat kelas menengah bawah terhadap media cetak dan elektronika adalah mendapat informasi untuk memenuhi dan memperbaiki sosial serta ekonominya. Dengan kata lain lembaga penyiaran harus tanggap terhadap kebutuhan informasi masyarakat meskipun tidak mengandung unsur bisnis. Hal inilah yang tidak bisa dilakukan oleh lembaga penyiaran swasta yang mempunyai tujuan utama keuntungan (*profit oriented*).

Karena keuntungan di bidang bisnis tidak terlalu menarik, tidak banyak media yang membidik di segmentasi kelas tersebut. Karena persoalan inilah Radio Komunitas Pendowo sebagai media elektronika alternatif hadir untuk memberikan layanan informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian sekelompok anggota masyarakat yang ingin membantu

terciptanya masyarakat Madaniyah yang menjadi harapan banyak kalangan. Dalam segi kelembagaan Radio Komunitas Pendowo memilih bentuk kelembagaan bersama yaitu paguyuban. Hal ini untuk menumbuhkan rasa memiliki dan memupuk kebersamaan, karena pada hakekatnya Radio Komunitas Pendowo adalah lembaga bersama yang akan memenuhi kebutuhannya sendiri meskipun produk yang akan di sampaikan dinikmati masyarakat luas bukan hanya anggota paguyuban saja. Inilah salah satu bentuk semangat kebangsaan yang mempunyai nilai luhur yakni semboyan Apa yang sudah kau berikan pada bangsamu, jangan bertanya apa yang sudah diterima dari bangsamu. Yang kemudian menjadi komitmen bersama paguyuban Pendowo untuk kembali menegakan harkat dan martabat bangsa dengan bekerja dan berbuat meski kecil untuk bangsa Indonesia. Kemudian lahir lah semboyan luhur Menjaga Indonesia, menegakan kebersamaan.

Pendowo tidak bermaksud menciptakan eksklusifisme di tengah masyarakat, tapi Pendowo hanya menghimpun berbagai lapisan masyarakat yang mempunyai kesadaran untuk mengabdikan kepada bangsa dan negaranya, dengan kata lain memenuhi kebutuhannya sendiri dan memberikan yang terbaik untuk bangsanya. Anggota paguyuban Pendowo akan menjadi subyek sekaligus obyek dalam segala kegiatannya dengan landasan kebaikan bangsa dan negaranya. Dengan pandangan dan falsafah inilah Radio Komunitas Pendowo terbukti eksis dan semakin berkembang

dengan baik dalam kegiatan Siaran (*on air*) dan pengabdian masyarakat langsung (*off air*).

2. Tujuan Dan Maksud Pendirian

Radio Komunitas Pendawa salah satu radio yang sejak awal menyebut dirinya Lembaga penyiaran Komunitas (Radkom Pendowo). Sehingga dalam melakukan aktifitas penyiaran selalu menggunakan landasan nilai dan budaya meskipun dikemas dalam bentuk hiburan. Sehingga dengan hadirnya Radkom Pendowo di tengah-tengah masyarakat akan terbentuk kelompok masyarakat yang mempunyai kemauan untuk terus belajar demi peningkatan dan percepatan ekonomi yang berazaskan kebersamaan. Sehingga ada kelompok-kelompok kecil yang terus berfikir untuk kebaikan dirinya dan sumbangan berfikir untuk kebaikan dilingkungannya masing-masing sebagai bentuk berbakti kepada bangsa dan negara.

Dipandang dari segi budaya (*Cultural edge*), dengan adanya siaran Radkom Pendowo yang berkesinambungan akan tumbuh budaya dan kesenian lokal yang selama ini ditinggalkan oleh masyarakat pinggiran dan pedesaan, padahal budaya dan seni asli Indonesia sangat unggul dibanding budaya import yang tidak jelas. Setelah banyak masyarakat yang semakin paham dengan budaya lokal yang terbukti unggul dibanding budaya dan kesenian asing diharapkan akan ada gerakan kultural yang bisa menyelamatkan masyarakat dan bangsa Indonesia dari penjajahan budaya yang akan menghilangkan identitas sebagai bangsa.

Sedangkan maksud pendirian adalah Berangkat dari sifat dasar manusia bahwa kebutuhan hidup seseorang terdiri dari empat macam kebutuhan yaitu Nilai hidup (*instinc value*), Pengetahuan (*knowledge*), mental dan faktor kebutuhan phisik (makanan, sandang dan perumahan) yang bersumber dari berputarnya roda ekonomi. Dari keempat faktor tersebut, dua faktor yang paling dominan bisa dibantu langsung dengan media adalah pengetahuan dan ekonomi. Meskipun dalam prakteknya dua faktor lain (*Nilai dan mental*) akan terpegaruh dan tidak bisa dilakukan dikotomi kebutuhan hidup dasar. Apabila seseorang menerima informasi dengan benar tanpa terpengaruh sifat kosumerisme dan nilai kapitalisme (*barat dan timur*), akan terbentuk sikap dan mental masyarakat seperti harapan dan cita-cita pendiri bangsa. Dengan kata lain Radkom Pendowo akan menyajikan acara dengan kandungan materi yang berlandaskan pada budaya dan nilai asli bangsa indonesia. Secara garis besar Radkom Pendowo akan berusaha memenuhi kebutuhan dasar informasi masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Radkom Pendowo tidak menempatkan audiens sebagai konsumen informasi pasif tapi akan menyuguhkan informasi yang bisa mendorong audiens berfikir dan mengembangkan informasi yang diterima. Dalam prakteknya sehari-hari informasi yang disampaikan (*meski dikemas dalam bentuk entertainment*) oleh Radkom Pendowo adalah informasi yang memang diperlukan oleh audiens. Kelompok lain yang ada dalam tubuh paguyuban Pendowo diantaranya, Kelompok petani dan pedagang bunga,

semestinya informasi yang akan disuguhkan adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan kelompok tersebut. Begitu juga untuk kelompok pedagang kaki lima, informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berhubungan langsung dengan audiens yang mempunyai profesi PK5, misal tempat berjualan yang benar, mendapatkan barang yang murah, tempat hutang dengan bunga ringan dan lain-lain. Sebagai *entri point* pendirian Radio Komunitas Pendawa adalah adanya penyampaian informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tidak mungkin dipenuhi oleh lembaga penyiaran swasta. Selain itu, dengan adanya Radkom Pendowo berdiri diharapkan masyarakat lebih cerdas untuk memilah dan memilih informasi yang sesuai dengan kepentingannya. Sedangkan untuk informasi lain adalah sebagai bentuk hiburan.

3. Visi dan Misi Radio Komunitas Pendowo FM

a. Visi Radkom Pendowo FM

Radio Komunitas Pendowo mempunyai visi yang sangat jelas, Masyarakat sebagai subyek sekaligus obyek informasi. Subyek informasi artinya, masyarakat harus mampu mencari sekaligus menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan yang dibutuhkan audiens Radkom Pendowo. Selain itu, Radkom Pendowo diharapkan bisa menghimpun kearifan-kearifan lokal yang menjadi identitas yang menjadi sumber inspirasi dalam menata kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sedangkan masyarakat sebagai obyek informasi adalah, masyarakat sebagai penerima informasi tidak

diperlakukan sebagai audiens yang bodoh, tapi diajak untuk berpikir lebih maju serta obyek yang bisa memilih menu informasi sesuai kebutuhan hidupnya.

b. Misi Radkom Pendowo FM

Sedang misi yang diamatkan paguyupan Pendawa kepada Radkom Pendawa adalah universal dan harus mempunyai landasan etika dan nilai hidup, yaitu :

- 1) Menghadirkan informasi yang mendidik (*educatif*) dan memberikan jalan keluar atau penyelesaian (*solutive*).
- 2) Radkom Pendawa menyebarluaskan aktifitas yang bermanfaat dan ilmu pengetahuan.
- 3) Memberikan pencerahan dan pembelajaran kepada masyarakat.
- 4) Mengumpulkan kearifan-kearifan lokal yang menjadi identitas dan semangat dalam menjalankan setiap aktifitas.

4. Rencana Kerja Radio Pendowo Jangka Lima Tahun

a. Tahun ke 1

Persiapan pelaksanaan dan peletakan dasar program, Rencana kerja ini adalah suatu program yang terintegrasi antara Radkom dan Paguyupan Pendawa. Sementara yang menjadi pelaku sekaligus adalah pendengar yang juga anggota paguyupan Pendawa.

Rencana Kerja Bulanan:

- 1) Perencanaan acara, pembentukan karakter, evaluasi dan eksperimen acara.

- 2) Inventarisasi kekayaan Radkom dan organisasi.
 - a) Rencana Kerja Semester I
 - (1) Penyusunan APB Radkom dan organisasi
 - (2) Penggalangan pendengar sesuai segmentasi yang akan dibidik
 - b) Rencana Kerja Semester II
 - (1) Identifikasi dan klasifikasi pendengar
 - (2) Penguatan mentalitas dan membentuk identitas cultural merencanakan program

b. Tahun ke II (Pembentukan Organisasi)

Rencana Kerja Bulanan :

- 1) Menentukan acara unggulan
- 2) Variasi acara pemungutan identitas
- 3) Evaluasi acara dan pemandu siar
 - a) Rencana Kerja Semester I
 - (1) Penyusunan APB Raskom dan organisasi
 - (2) Pengorganisasian pendengar dan menentukan program binaan.
 - (3) Evaluasi Segmentasi
 - (4) Peningkatan SDM dan kerjasama dengan pihak lain.
 - (5) Belanja Perangkat siar.
 - b) Rencana Kerja Semester II
 - (1) rogram dan pelatihan radkom dan organisasi.

(2) Evaluasi tahap 1 dan penyempurnaan program.

(3) Mendirikan usaha bersama.

c. Tahun ke III (Penguatan)

Rencana Kerja Bulanan :

1) Menentukan acara unggulan.

2) Variasi acara pembentukan mentalitas.

3) Evaluasi acara dan pemandu siar.

a) Rencana Kerja Semester I

(1) Skoring program binaan dan menentukan program percontohan.

(2) Penyusunan APB Radkom dan organisasi.

(3) Evaluasi tahap II dan penyempurnaan program.

b) Rencana Kerja Semester II

(1) Program yang berhasil menjadi bapak angkat.

(2) Memetakan potensi Radkom dan organisasi.

(3) Pelatihan manajemen Radkom dan organisasi.

d. Tahun ke IV (Pencapaian dan persiapan kemandirian)

Rencana Kerja Bulanan :

1) Menentukan acara unggulan.

2) Variasi acara dan konsistensi.

3) Evaluasi acara dan pemandu siar.

a) Rencana Kerja Semester I

- (1) Merumuskan kemandirian Radkom (bisa memenuhi 80% BOP).
- (2) Penyusunan APB Radkom dan organisasi.
- (3) Kerjasama dengan pihak lain dalam bidang ekonomi.
- (4) Belanja perangkat.

b) Rencana Kerja Semester II

- (1) Penguatan usaha bersama.
- (2) Evaluasi menyeluruh : kualitas perangkat siar, materi, SDM, program binaan dan organisasi dll.

e. Tahun ke V (Kemandirian)**Rencana Kerja Bulanan:**

- 1) Menentukan acara unggulan.
- 2) Variasi acara.
- 3) Konsistensi terhadap visi dan misi.
- 4) Evaluasi acara dan pemandu siar.

a) Rencana Kerja Semester I

- (1) Penyusunan APB Radkom dan organisasi.
- (2) Merumuskan kemandirian seluruh program binaan.
- (3) Belanja alat.

b) Rencana Kerja Semester II

- (1) Evaluasi dan penyempurnaan program.
- (2) Inventarisasi permasalahan dan keberhasilan program.

5. Legalitas dan Riwayat Kepemilikan

a. Legalitas

- 1) Nama Stasiun di udara : Pendowo
- 2) Alamat Kantor : Jl Gajah Mada No:336 Semawut
Balongbendo Sidoarjo 61263
- 3) Alamat Studio : Jl Gajah Mada No:336 Semawut
Balongbendo Sidoarjo 61263
- 4) E-mail : radio_pendowo@plasa.com
- 5) Akte Pendirian : Nomer 9 tanggal 8 Nopember 2008
- 6) Notaris : Asri ningtyas Asmoro, SH
- 7) Pengesahan PN Sidoarjo : 41/956/PKP/XI/2008
- 8) Ijin gangguan : 509/404.5.11.01/2003
- 9) Instansi yang menerbitkan : Pemerintah desa Balongbendo
- 10) Ijin bangunan : 579 Tahun 2006
- 11) Instansi yang menerbitkan : Dinas Perijinan dan Penanaman
Modal
- 12) Ijin Bangunan menara : 312 Tahun 2008
- 13) Instansi yang menerbitkan : Dinas Perijinan dan Penanaman
Modal
- 14) NPWP : 02.638-141.8-603.000
- 15) Keterangan domisili : 285/404.5.11.01/2007
- 16) Instansi yang menerbitkan : (Pemerintah desa Balongbendo)

b. Riwayat kepemilikan

Awal Pendirian pada 1 juli 2003 saham dimiliki oleh paguyuban pendawa 100 % dengan nilai kekayaan senilai Rp 28.000.000,-. Kemudian terjadi perubahan kepemilikan modal dengan pembelian sejumlah saham oleh beberapa anggota paguyuban Pendawa, dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 18 Juli 2006, mendapat sumbangan saham oleh : Ripain, alamat : Kedinding, Tarik, Sidoarjo. Sebesar 10 % dengan Nilai Rp 2.800.000,-.
- 2) 05 Desember 2006, mendapat sumbangan saham lagi oleh : Sugio, Alamat : Lebani Waras, Wringinanom, Gresik. Sebesar 5 % dengan nilai Rp 1.400.000,-.
- 3) 07 Mei 2007 mendapat sumbangan saham lagi oleh : Karsono, alamat : Sumengko, Wringinanom, Gresik. Dengan nilai 4 % senilai Rp 1.120.000,-.

6. Segmentasi Pendengar

Radkom Pendowo adalah jasa pennyiaran komunitas yang didirikan oleh paguyuban Pendowo, secara otomatis yang menjadi target utama adalah anggota paguyuban Pendowo. Sedangkan mayoritas anggota Pendowo ditilik dari status sosialnya 90 % adalah kalangan menengah – bawah. Sementara, profesi yang dilakukan adalah 60 % pedagang dan pengusaha *home industri*. Secara umum segmentasi yang dibidik oleh Radkom Pendowo adalah kalangan pelaku usaha kecil dan mikro yang

perlu bantuan pengembangan untuk usaha. Bila dikelompokan dalam strata pendidikan yang dibidik oleh Radkom Pendowo adalah kalangan berpendidikan menengah ke bawah. Sehingga dalam menyampaikan substansi isi siaran Radkom Pendowo selalu berpegang pada rumus menggunakan obat, penyesuaian dosis dan ketepatan penyampaian.

b. Tabel 2

a. Kelompok usia (dalam tahun)	Dibawah 15%
	15 s/d 19 tahun	---.%
	20 s/d 24 tahun	5%
	25 s/d 29 tahun	5%
	30 s/d 34 tahun	10%
	35 s/d 39 tahun	10%
	40 s/d 50 tahun	20%
	Diatas 50 tahun	50.%
	J U M L A H	100 %
b. Jenis kelamin	a. pria	60.%
	b. wanita	40%
	J U M L A H	100 %
c. Status ekonomi sosial (pengeluaran dalam rupiah perbulan)	> 3.000.000	10.%
	2.000.001 – 3.000.000	15.%
	1.000.001 – 2.000.000	20.%
	700.001 – 1.000.000	40.%

	500.001 – 700.000	10.%
	< 500.000	5.%
	J U M L A H	100 %
d. Pendidikan terakhir	Tidak tamat SD	3%
	Tamat SD	16.%
	Tamat SLTP	35%
	Tamat SLTA	30.%
	Akademi	9.%
	Perguruan Tinggi	7.%
	JUMLAH	100 %
e. Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	4.%
	Pegawai Swasta	34.%
	Wiraswasta	28.%
	Pensiunan	10.%
	Pelajar	2%
	Mahasiswa	3.%
	Ibu Rumah Tangga	15.%
	Lainnya	2.%
	Tidak Bekerja	2%
	JUMLAH	100 %

7. Format Siaran

a. Slogan Radio

Pendowo FM simbol nilai dan kebersamaan "Menjaga Indonesia, dengan cinta"

b. Format siaran

Radkom Pendawa memperkuat informasi dengan mengedepankan pengetahuan yang bermanfaat melalui ceramah serta diskusi wawasan kebangsaan bersama Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) dari Pengajian Padhangmbulan, Bangbang Wetan dan Forum lain yang dipandu Cak Nun (*recorded*). Radkom Pendawa juga sebagai sarana pencerahan bagi masyarakat, mengupas berbagai permasalahan yang dapat memperkuat semangat kebangsaan dengan landasan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial demi terangkatnya martabat bangsa.

c. Format musik

Sajian musik baik program maupun selingan terdiri dari lagu-lagu campursari, dangdut, pop dan Islami untuk mengisi sajian hiburan dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai sosial dan kultural yang berlaku di lingkungan pendengar.

8. Jadwal Siaran dalam Satu Minggu

Jam siar Radkom Pendawa selama 12 jam perhari, sedangkan hari Sabtu malam Minggu selama 16 jam.

- a. Minggu – Jum'at :12.00 wib – 24.00 wib
 12.00 wib – 12.30 wib : Opening

- 12.30 wib – 13.00 wib : Lagu dan iklan layanan masyarakat
- 13.00 wib – 16.30 wib : Dangdut dan Dangdut Campursari
- 16.30 wib – 18.00 wib : Jelang Maghrib (Ceramah dan lagu Islam)
- 18.00 wib – 19.30 wib : Lagu pop
- 19.30 wib – 20.00 wib : Kilas Berita
- 20.00 wib – 12.00 wib : Campursari
- b. Sabtu/hari libur : Jam 12.00 wib – 04.00 wib
- 12.00 wib – 12.30 wib : Opening
- 12.30 wib – 13.00 wib : Lagu dan iklan layanan masyarakat
- 13.00 wib – 16.30 wib : Dangdut dan Dangdut Campursari
- 16.30 wib – 18.00 wib : Jelang Maghrib (Ceramah dan lagu Islam)
- 18.00 wib – 19.30 wib : Lagu pop
- 19.30 wib – 20.00 wib : Kilas Berita
- 20.00 wib – 21.00 wib : Ceramah Emha Ainun Nadjib
- 21.00 wib – 01.00 wib : Campursari (karaoke dan salam langsung)
- 01.00 wib – 04.00 wib : Campursari Goro-Goro

9. Keunggulan Daya Saing

Dibandingkan dengan media elektronik yang sejenis Radkom Pendowo lebih unggul dalam berbagai bidang :

- a. Karena jangkauan siaran yang terbatas, yang menjadi pendengar adalah orang sekitar studio. Sehingga ada kedekatan antara radio dan masyarakat.

- b. Karena didirikan oleh perkumpulan, menjadikan ada rasa memiliki yang kuat oleh masing-masing pendengar.
- c. Karena lembaga non profit, Radkom tidak terpengaruh pada persaingan ekonomi dan cenderung menjadi *social agent* yang ikut mengabdikan pada masyarakat.
- d. Karena mempunyai segmentasi yang jelas dan hampir sama, akan sangat mudah untuk melakukan gerakan kultural demi pembentukan mental ideologi pendengar.

10. Struktur Organisasi

Dewan Penyiaran Komunitas (DPK)

- a. Ketua : Suprio
- b. Anggota : Ripa'in, Sugio
- c. Ketua (Penanggung jawab umum dan teknis) : Teguh Budi Widodo
- d. Sekretaris(Penanggung jawab bidang umum) : Agussulistyan
- e. Bendahara (Penanggung jawab bidang keuangan) : Karsono
- f. Penanggung jawab operasional : Muktar

11. Analisis SWOT

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Lebih mudah mengakomodir kepentingan masyarakat karena ada kedekatan geografis antara pendengar dengan stasiun radio.
- 2) Kondisi pendengar yang hampir sama secara kultural karena saling berdekatan.
- 3) Pendengar dan radio mempunyai ikatan emosional yang lebih

karena sistem kepemilikan bersama.

- 4) Biaya operasional relatif lebih kecil dibanding lembaga penyiaran lain.

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Jangkauan terbatas.
- 2) Karena kondisi pendengar yang hampir sama secara kultural menghambat variasi siaran.
- 3) Kurang diminati advertising.

c. Opportunity (Peluang)

- 1) Kemudahan bagi pendengar untuk berperan aktif dalam kegiatan on air maupun off air sehingga banyak peluang secara langsung yang diperoleh oleh pendengar.
- 2) Kemudahan untuk mengorganisasikan seluruh potensi pendengar.

d. Threat (Ancaman)

- 1) Adanya pesaing lembaga penyiaran lain yang mempunyai jangkauan lebih luas.
- 2) Karena jangkauan yang terbatas bila programnya tidak sesuai dengan kultural masyarakat sekitar akan sulit berkembang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dilakukan beberapa tahapan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dari penelitian yang telah difokuskan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan atas data yang telah diperoleh. Peneliti

harus benar-benar memahami fokus penelitiannya dan juga hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data mengenai pesan pembangunan yang disampaikan oleh beberapa informan yang telah di wawancarai. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa *point* yang berkaitan dengan pesan pembangunan di Radio Pendowo.

Dalam pengertian sederhana, dapat didefinisikan pembangunan merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Dengan kata lain dalam sebuah lembaga penyiaran melakukan suatu perubahan merupakan salah satu upayanya. Ketika masyarakat dihadapkan pada masalah yang lingkupnya global masyarakat senantiasa bersikap masa bodoh dengan masalah tersebut. Hal ini dikarenakan terdapat suatu sistem dalam hal ini pemerintah yang akan menangani masalah tersebut. Radio tidak hanya media hiburan tetapi dapat pula sebagai media pembelajaran untuk menjadi armada untuk menuju perubahan, paling tidak dalam lingkup komunitas.

1. Langkah-langkah yang diambil dalam penyampaian pesan pembangunan radio Pendowo adalah:

- a. Radio Komunitas Pendowo dalam menyajikan program siaran mempunyai tujuan utama yaitu mengakomodasi kepentingan masyarakat kelas menengah dan bawah. Keperluan Masyarakat kelas menengah bawah terhadap media cetak dan elektronika adalah mendapat informasi untuk memenuhi dan memperbaiki sosial serta

ekonominya. Dengan kata lain lembaga penyiaran harus tanggap terhadap kebutuhan informasi masyarakat meskipun tidak mengandung unsur bisnis.

Hal ini diungkapkan oleh P. Teguh Budi Widodo yang menyatakan untuk melakukan perubahan yang dimulai dari diri sendiri dan sekitar.

“Radio Pendowo yang awal mulanya sebuah yo (ya) kumpulan komunitas, merasa onok (ada) kesenjangan informasi yang kene (kita) peroleh. Ini terutama masyarakat yang kurang memahami teknologi. Para petani yang kalau Tanya soal harga gabah yang murah tidak harus tanya ke siapa, wes uakeh sebenere (sudah banyak sebenarnya) cuma itu salah satunya, membuat sebuah komunitas ingin menjadi jembatan informasi bagi mereka. Sekarang kalau tidak kita sing mbantu masyarakat kate sopo maneh?(yang membantu masyarakat lalu siapa lagi?).¹

Pendirian Radio Pendowo dimaksudkan ingin menjadi jembatan informasi antara pemerintah terkait masalah tersebut dengan masyarakat di kalangan bawah. Adapun yang menjadi tujuan utama dalam terlaksananya program adalah:

- 1) Menghadirkan informasi yang mendidik dan memberikan jalan keluar atau penyelesaian.
- 2) Menyebarkan aktifitas yang bermanfaat dan ilmu pengetahuan.
- 3) Memberikan pencerahan dan pembelajaran kepada masyarakat.
- 4) Mengumpulkan kearifan-kearifan lokal yang menjadi identitas dan semangat dalam menjalankan setiap aktifitas.

¹ Wawancara dengan Ketua Penanggung Jawab Tekni dan Umum Pak Teguh Budi Widodo 26 Mei 2011

- b. Radio Komunitas Pendowo sebagai media elektronika alternatif hadir untuk memberikan layanan informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian sekelompok anggota masyarakat yang ingin membantu terciptanya masyarakat Madaniyah yang menjadi harapan banyak kalangan. Dalam semangat Paguyuban yang dimiliki Radio Pendowo dapat menumbuhkan rasa memiliki dan memupuk kebersamaan, karena pada hakekatnya Radio Komunitas Pendowo adalah lembaga bersama yang akan memenuhi kebutuhannya sendiri meskipun produk yang akan di sampaikan dinikmati masyarakat luas bukan hanya anggota paguyuban saja.

Hubungan pemerintah daerah dengan masyarakat sekitar menjadi ukuran keberhasilan mengatasi permasalahan dalam masyarakat komunitas. Hal senada juga diungkapkan Pak Agus Sulistiyawan yang memegang jabatan sebagai sekretaris penanggung jawab bidang umum, yang mengungkapkan masalah kurang efektifnya informasi yang didapat dari pemerintah kepada masyarakat.

“Kalau melihat kondisi sekarang makin miris, mas. Masyarakat yang susah semakin susah, yang kaya semakin kaya. Kulo ningali kiambak (Saya melihat sendiri) orang yang gak tau harus kemana ngurus KTP, hingga dia tidak punya KTP, sampai tiba ada operasi KTP kerumah-rumah dia kena sanksi harus membayar denda karena tidak punya KTP. Dan dendanyapun tidak sedikit, padahal mereka yang tidak punya KTP. Hal ini pemerintah masih kurang tanggap masalah dan kondisi yang ada di masyarakat bawah. Jalan yang kurang teratur salah satu masalah dalam masyarakat kami. Sampai kamipun membuat program Wadul Warga yang berisi tentang kritikan masalah-masalah yang tidak kunjung diselesaikan pemerintah terakait. Kalau

sampeyan (kamu) ingin melihat sms- smsnya ada di blog kami.”²

- c. Memiliki landasan dan pedoman untuk melakukan pembangunan yang merupakan usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Radio Pendowo FM Radio tidak hanya media hiburan tetapi dapat pula sebagai media pembelajaran untuk menjadi armada menuju perubahan paling tidak dalam skala komunitas meskipun dalam lingkup kecil.

Radio Pendowo yang kental dengan budayanya menyajikan program- program yang tidak jauh dari kebiasaan dan hasil karsa yang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri. Dengan dipandang dari segi budaya, adanya siaran yang berkesinambungan akan tumbuh budaya dan kesenian lokal yang selama ini ditinggalkan oleh masyarakat pinggiran dan pedesaan, meskipun menerima budaya Barat yang tentunya positif, masyarakat tidak lupa akan budaya sendiri padahal budaya dan seni asli Indonesia sangat unggul dibanding budaya import yang tidak jelas. Setelah banyak masyarakat yang semakin paham dengan budaya lokal yang terbukti unggul dibanding budaya asing.

Hal tersebut diungkapkan Pak Teguh Budi Widodo mengenai kesenian budaya lokal yang diharapkan akan ada gerakan kultural yang bisa menyelamatkan masyarakat dan bangsa Indonesia dari penjajahan budaya yang akan menghilangkan identitas sebagai bangsa.

² Wawancara dengan Sekretaris Penanggung Jawab Bidang Umum Pak Agus Sulistiawan 28 Mei 2011

“Lha ya berangkat dari orang- orang kita sendiri ambek keseniannya (dengan keseniannya), akan menciptakan kesinambungan antara budaya satu daerah Indonesia dengan yang lain, Bukan malah tercepah belah dalam kebudayaan bangsa sendiri. Kita lihat saja Tari Saman yang bisa dijual dan dipandang menarik diluar negeri. Ya kan?! Sekarang masyarakat harus sadar bahwa mengembangkan budaya sendiri akan lebih menciptakan warna atau malah menjadi lapangan pekerjaan massal bagi orang lain. Tidak malah selalu melihat tren pada produk asing maupun Barat. Ya gak papa (tidak apa-apa) kalau kita mengikuti pada bidang teknologi tapi kalau budaya saya rasa bangsa sebesar ini masih memiliki beraneka ragam budaya yang harus dipelihara untuk anak cucu kita. Radio ini menjadi sarana untuk mempromosikan budaya yang ada di Balongbendo sini.”³

- d. Menghadirkan informasi yang mendidik dan memberikan jalan keluar atau penyelesaian. Mekanisme tersalurnya informasi kedalam masyarakat sebenarnya terkait bagaimana kondisi individu menerima informasi tersebut. Terdapat berbagai kalangan yang menerima pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Radio Komunitas Pendowo merupakan media penyiaran komunitas dilihat dari status sosialnya 90 % adalah kalangan menengah – bawah. Sementara, profesi yang dilakukan adalah 60 % pedagang dan pengusaha *home industri*. Jadi segmentasi yang dibidik adalah kalangan pelaku usaha kecil dan mikro yang perlu bantuan pengembangan untuk usaha. Dengan dapat dipetakan bagaimana Radio Pendowo memberikan informasi dalam hal ini yang paling banyak adalah kalangan pengusaha. Usaha dalam kaitannya dengan ekonomi merupakan sumber utama penyiaran Pendowo. Sebagian pelaku usaha

³ Wawancara dengan Ketua Penanggung Jawab Teknis dan Umum Pak Teguh Budi Widodo 30 Mei 2011

menikmati sajian program acara Pendowo tidak lain dan tidak bukan untuk pengembangan usahanya.

Berbagai keuntungan di bidang bisnis tidak terlalu menarik bagi Radio Pendowo, tetapi membidik membidik di semua segmentasi kelas tentu hal yang utama menjadi tujuan hal tersebut. Karena persoalan inilah Radkom Pendowo sebagai media elektronik yang hadir untuk memberikan layanan informasi yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam lingkup komunitas. Sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian sekelompok anggota masyarakat yang ingin membantu terciptanya masyarakat Madaniyah yang menjadi harapan banyak kalangan.

- e. Memberikan pencerahan dan pembelajaran kepada masyarakat. Merupakan satu dari sekian banyak pesan dalam program siaran radio komunitas. Seperti ceramah agama oleh narasumber yang disenangi oleh sebagian masyarakat akan berpengaruh bagi efektifitas pesan.

Radio Pendowo tidak hanya memberikan layanan informasi melalui media elektronik, tetapi banyak agenda pertemuan yang telah digelar untuk menjawab pertanyaan masyarakat atau sekedar bertemu dan silaturahmi dengan pendengar Radio Pendowo. Tetapi kegiatan yang banyak dilakukan yaitu memberikan ilmu dari setiap pelaku radio kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan Pak Teguh Widodo berikut:

“Kemarin kira- kira 3 tahun yang lalu, saya mengisi seminar di IAIN yang menyelenggarakan ya radio situ kok, waktu itu dengan rekan saya

Mario yang dulu kerja di El-Victor Jemur Surabaya, tapi sekarang dia uda kerja tapi tetep penyiar radio di PT. Sampoerna di Rungkut Surabaya. Jadi enak lingkupnya sudah pasti segmentasinya yaitu buat karyawan pabrik. Jadi kalau ada yang request langsung didengar sambil kerja. Bisa kirim salam buat teman sekantor. Jadi biar tercipta iklim kebersamaan diantara seluruh karyawan. Banyak juga saya diminta memberikan informasi tentang peran media di kelurahan-kelurahan. Kemarin saya dari Bandung menghadiri seminar dan kongres pembentukan pengurus baru radio komunitas tingkat pusat. Dulu saya juga pernah ke istana di Jakarta diundang Kementrian Kominfo. Dari petualangan saya ya hanya satu tujuannya mendapatkan ilmu lalu saya praktekan ke radio komunitas saya atau menyalurkan ilmu yang saya dapatkan ke masyarakat dalam lingkup komunitas saya.”⁴

Dalam perjalanan berdirinya Radio Komunitas Pendowo menjadi media yang harus menentukan program siar yang tidak jauh dan selalu terkait dengan masalah yang dihadapi komunitas tersebut. Hal ini perlu ada pengkajian intensif dan mendalam tentang materi siar yang sederhana dan bisa diterima tetapi bisa mencakup audiens lokal yang akan menjadi konsumen produk informasi yang disampaikan.

Hal ini diungkapkan pula oleh Pak Teguh Budi Widodo, untuk mencapai hasil yang maksimal harus memprediksikan tema- tema apa yang dapat dijadikan media informasi bagi masyarakat.

“Yang namanya Radio Komunitas ya harus mengutamakan masalah dalam komunitas, apa yang ada di program kami sudah terbentuk pola penyiaran agar tercapainya keefektifan informasi. Kemarin kita ditunjuk KPU Sidoarjo sebagai media yang ikut dalam mengiklankan pada waktu pemilukada. Disela-sela program kami juga terdapat iklan layanan masyarakat yang bertujuan untuk media informasi pembelajaran masyarakat. Ada tentang narkoba dan bahayanya dan lain- lain. Radio kita untuk program siarnya tidak berdiri sendiri tapi kemarin terdapat kayak drama pendidikan masyarakat dan kemarin kebetulan mengangkat nasib para mantan napi yang selalu jadi kalo’

⁴ Wawancara dengan Ketua Penanggung Jawab Teknis dan Umum Pak Teguh Budi Widodo 31 Mei 2011

habis bebas pasti akan masuk penjara lagi, itu sudah terbukti 80% mantan napi tersebut dan ini menjadi imej yang buruk bagi mantan napi yang sudah keluar akan sulit mencari lapangan pekerjaan meskipun kemampuan masih ada. Dan drama ini juga disiarkan di beberapa radio jaringan salah satunya ya Pendowo. Program ini namanya Udin Bui mengenalkan sosok- sosok seorang mantan napi apabila tidak di rehab akan kembali ke dalam bui. Beberapa masalah wargapun ada di radio ini, Ya, seperti Wadul Warga dan itu sms asli dari warga sendiri”⁵

- f. Mengumpulkan kearifan-kearifan lokal yang menjadi identitas. Dalam hal ini terkait dengan siapapun yang peduli terhadap bangsa. dan terlebih dalam skala kecil hingga membentuk suatu lembaga yang dapat dijadikan media informasi. Kekayaan budaya nasional terbentuk dikarenakan aset tersebut bersumber dari kebudayaan daerah.

Inilah salah satu bentuk semangat kebangsaan dengan menjunjung cinta akan tanah air yang mempunyai semboyan yang tidak akan terlupakan oleh pendiri Radio Pendowo FM, yaitu Lakukanlah apa yang sudah kau berikan pada bangsamu, jangan bertanya apa yang sudah diterima dari bangsamu. Dan hal ini pula memacu semangat memberikan informasi yang kemudian menjadi komitmen bersama untuk kembali mengembalikan harkat dan martabat bangsa dengan bekerja dan berbuat meski kecil untuk bangsa Indonesia.

Ketika seseorang menerima informasi tentang sifat kosumerisme dan nilai kapitalisme (*barat dan timur*), akan terbentuk sikap dan mental masyarakat yang akan lupa dengan nilai- nilai luhur

⁵ Wawancara dengan Ketua Penanggung Jawab Teknis dan Umum Pak Teguh Budi Widodo 31 Mei 2011

bangsa yang sudah ditanamkan oleh nenek moyang bangsa ini. Hal tersebut menjadikan Radio Komunitas Pendowo menyajikan acara dengan kandungan materi yang berlandaskan pada budaya dan nilai asli bangsa Indonesia. Hal tersebut diungkapkan Pak Teguh Budi Widodo yang peduli akan nasib generasi sekarang maupun yang akan datang apabila tidak melakukan suatu perubahan.

“Wajah bangsa ini gak bersih koyok biyen. (Wajah bangsa ini tidak bersih seperti dulu). Sekarang kalau budaya bangsa sendiri sudah dilupakan gimana nasib anak cucu kita??Nilai luhur yang ditanamkan oleh orang tua ataupun budaya kesopanan yang identik dengan bangsa Indonesia jika dilupakan saya yakin nilai- nilai yang terkandung akan juga hilang. Radio Pendowo kan setiap harinya ada ceramah Emha Ainun Najib jadi cocok dengan pikiran- pikiran wong Jowo (Orang Jawa). Memberikan nilai- nilai tentang islam yang sebenarnya bukan islam yang sekarang dengan pendekatan kenyataan dilapangan. Dan ceramah ini sudah menjadi siaran wajib di Pendowo. Banyak yang telfon ke Pendowo hanya sekedar untuk bertanya tentang masalah dalam kehidupan, wes poko’e banyak lagi (Pokoknya sudah banyak lagi). Jadi gambarannya radio Pendowo ini sebagai tempat mencari jawaban atas permasalahan ibaratnya menjadi titik temu antara warga satu dengan yang lain yang dipisahkan oleh jarak. Dadi wes koyok omong-omongan ambek tonggo ae tapi liwat radio (Jadi sudah seperti ngobrol- ngobrol dengan tetangga saja tapi melalui radio).”⁶

Radio Komunitas Pendowo merupakan media penyiaran komunitas yang didirikan oleh paguyuban Pendowo, secara otomatis yang menjadi target utama adalah anggota paguyuban tersebut. Apabila ditinjau dari strata pendidikan yang dibidik adalah kalangan berpendidikan menengah ke bawah. Sehingga dalam menyampaikan

⁶ Wawancara dengan Ketua Penanggung Jawab Teknis dan Umum Pak Teguh Budi Widodo 1 Juni 2011

substansi isi siaran selalu berpegang pada kemampuan pendengar dan kebutuhannya.

2. Bidang yang termasuk dalam konsep penyiaran Radio Pendowo dalam menyajikan pesan- pesan pembangunan adalah:

a. Bidang Ekonomi

Radio Pendowo membidik pesan yang disajikan kepada khalayak dalam bidang ini seperti Pemberian pengetahuan dan informasi berupa info usaha. Penkreditan rakyat dan seputar info valuta asing. Hal ini memacu pelaku usaha untuk meningkatkan usahanya dalam bidang ekonomi.

b. Bidang Agrobisnis

Dengan tetap mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak terutama sektor pertanian, Radio Pendowo memberikan informasi seputar harga- harga yang berhubungan dengan kelangsungan usaha pertanian masyarakat sekitar. Beberapa metode yang dipakai dalam memberikan pesan tersebut adalah:

- 1) Memberi petani informasi yang esensial atau penting
- 2) Memberikan latihan dan informasi bagi tenaga penyuluhan.
- 3) Meningkatkan umpan-balik dari lapangan kepada penelitian pertanian program penyuluhan. Potensi tersebut menggunakan sarana media untuk pemberian informasi dari penyuluh pertanian kepada kelompok petani.

Bidang ekonomi bagi masyarakat komunitas Pendowo merupakan hal yang utama dipertanyakan kepada radio komunitas. Sebagaimana diketahui radio Pendowo yang merupakan akses terhubungnya informasi sehingga masyarakat dalam hal ini yang bergelut di bidang ekonomi masih membutuhkan informasi tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Parman salah seorang pendengar yang merupakan petani dalam lingkup komunitas Pendowo.

“Nggeh mas, terbantu. Radio Pendowo sampun sering kulo rungo’ aken, soale sakniki regi gabah niku kadang minggah lan mandap. Mboten mesti ngaten niku. Soal sawah yok nopo tumbas bahan damel penyemprotan hama niku ngge saking Radio Pendowo kulo ngertosipun. Riyen kulo tasek tangglet- tangglet ten kecamatan regi- regi gabah tapi sakniki mboten maleh soale ben dinten sampun disiari aken saking radio. Wong kulo niki mbok menawi ten sawah niku ngge mbeto radio cek mboten bosen ngaten lho mas. Kadang ngge mireng aken lagu dangdut tapi seringipun damel pados info- info ngge masalah-masalah pertanian.”(Ya Mas, terbantu. Radio Pendowo sudah saya dengarkan, karena sekarang harga gabah terkadang naik turun. Tidak tentu begitu. Misal tentang sawah bagaimana beli bahan untuk penyemprotan hama ya dari Radio Pendowo saya mengetahuinya. Dulu saya masih tanya- tanya di kecamatan tentang harga- harga gabah tapi sekarang tidak lagi karena setiap hari sudah disiarkan dari radio. Orang saya ini kalau di sawah ya membawa radio agar tidak bosan begitu mas. Terkadang ya mendengarkan lagu dangdut tapi seringnya hanya untuk mencari informasi ya masalah pertanian.)⁷

c. Bidang Pendidikan

Sektor pendidikan mempunyai riwayat panjang dalam hal pelayanan informasi melalui media radio. Untuk menunjang pendidikan media radio Pendowo memberikan pengetahuan dari berbagai bidang untuk menjadikan masyarakatnya mengetahui masalah apa yang sedang terjadi beserta solusinya. Sektor pendidikan agaknya

⁷ Wawancara dengan Seorang Petani di Desa Balong bendo Pak Parman 3 Juni 2011

mempunyai lebih banyak pengalaman dalam menciptakan infrastruktur penyiaran disbanding sektor manapun dalam lingkungan Radio Pendowo. Dalam melakukan investasi berupa informasi kepada pendengar dalam isi siaran para pelaku media dalam hal ini Radio Pendowo FM

d. Bidang Sosial

Pada beberapa sajian dalam Radio Komunitas Pendowo terdapat salah satu program dimana masyarakat dapat memberikan kritikan terhadap masalah yang terjadi dalam publik. Dukungan komunikasi di sektor pendidikan maupun sosial tidak akan berhasil apabila budaya ditinggalkan artinya penguat dan solusi dari kesemuanya adalah budaya. Hal tersebut diarahkan demi tercapainya suatu pengetahuan di bidang manapun. Maka dalam sektor sosial seperti kependudukan dan kesehatan, Radio Pendowo mempunyai tujuan ingin mengubah sikap mental dan perilaku sekalipun penyebarluasan informasi dasar tidak cukup melalui media tetapi pihak yang mengerti masalah tersebut juga memiliki peranan. Artinya terjun ke masyarakat langsung lebih efektif dan mengena. Banyak yang dapat dilakukan dan Radio Pendowo sudah mengadakan seminar dan pertemuan membahas masalah misalnya kesetaraan *gender* dan lain-lain.

Radio memiliki ciri khas yakni memberikan informasi tanpa adanya *feedback* langsung dari khalayak. Dalam lingkup komunitas

radio memiliki fungsi untuk sebisa mungkin memberikan dan membangun komunitas tersebut untuk kehidupan yang lebih baik. Hal ini sudah dilakukan oleh radio komunitas dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam komunitasnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ketika permasalahan dihadapi oleh masyarakat diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tidak hanya permasalahan seputar aspek yang menjadi penentu hidup mereka tetapi fenomena yang berkembang dalam masyarakat dan bagaimana manusia menyikapi hal tersebut. Kebutuhan informasi oleh masyarakat diterima positif oleh radio komunitas dengan memberikan solusi informasi terkait bidang tertentu.